

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG KEMATIAN NABI SULAIMAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
7 Juni 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG
KEMATIAN NABI SULAIMAN**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia kematian nabi Sulaiman dilihat dari sudut photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Nabi Sulaiman dikaitkan dengan angin, jin dan syaitan ini ditemukan dalam ayat-ayat:

"Maka tatkala Kami telah menetapkan kematian Sulaiman, tidak ada yang menunjukkan kepada mereka kematiannya itu kecuali rayap yang memakan tongkatnya. Maka tatkala ia telah tersungkur, tahulah jin itu bahwa kalau sekiranya mereka mengetahui yang ghaib tentulah mereka tidak akan tetap dalam siksa yang menghinakan. (Saba' : 34: 14)

"Para jin itu membuat untuk Sulaiman apa yang dikehendakinya dari gedung-gedung yang tinggi dan patung-patung dan piring-piring yang (besarnya) seperti kolam dan periuk yang tetap (berada di atas tungku)...(Saba' : 34: 13) "Dan Kami telah tundukkan (pula kepada Sulaiman) segolongan syaitan-syaitan yang menyelam (ke dalam laut) untuknya dan mengerjakan pekerjaan selain daripada itu,..(Al Anbiyaa': 21: 82) "Dan dihimpunkan untuk Sulaiman tentaranya dari jin, manusia dan burung lalu mereka itu diatur dengan tertib (dalam barisan). (An Naml: 27: 17)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai rahasia kematian nabi Sulaiman penulis menggunakan dasar photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis kematian nabi Sulaiman disebabkan oleh jantung berhenti dilihat dari photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)?

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON DAN QUARK

Photon merupakan partikel dasar dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik. Sedangkan Quark adalah juga partikel dasar yang terdapat dalam proton dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

MANUSIA, JIN DAN SYAITAN DIBAWAH PERINTAH NABI SULAIMAN

Mari kita bongkar rahasia dibalik ayat-ayat: *"...jin itu membuat untuk Sulaiman apa yang dikehendakinya...(Saba' : 34: 13) "...segolongan syaitan-syaitan yang menyelam...(Al Anbiyaa': 21: 82) "...untuk Sulaiman tentaranya dari jin, manusia dan burung...(An Naml: 27: 17)*

Nah sekarang, manusia, jin dan syaitan bekerja untuk nabi Sulaiman.

SIAPA ITU JIN DAN SYAITAN

Ternyata kalau kita gali lebih dalam antara manusia, jin dan syaitan ada kesamaan.

Dimana kesamaannya?

Kesamaannya adalah **manusia** dibangun hampir sepertiga dari atom karbon, seperempat dari atom nitrogen, hampir sepersepuluh atom oksigen dan lebih dari sepertiga atom hidrogen yang mana kesemua atom itu tersedia di sekeliling kita, didalam tanah dan di atmosfer.

Jin dibangun oleh atom oksigen dan atom hidrogen *"...Kami telah menciptakan jin sebelum (Adam) dari api yang sangat panas".(Al Hijr: 15:27)* dimana api yang panas itu asalnya dari atom oksigen dan atom hidrogen.

Syaitan dibangun oleh atom oksigen dan atom hidrogen *"...syaitan-syaitan...(dan dari jenis) jin,..."(Al An'aam: 6:112) "...Kami telah menciptakan jin sebelum (Adam) dari api yang sangat panas".(Al Hijr: 15:27)* . Seperti juga jin, syaitan adalah merupakan sejenis jin.

Jadi sekarang, terbongkarlah bahwa manusia, jin dan syaitan itu adalah satu jenis. Artinya didalam tubuh manusia, jin syaitan ada atom oksigen dan atom hidrogen. Dengan kata lain, manusia bisa seperti jin atau seperti syaitan. Dimana ada manusia disana ada jin. Dimana ada syaitan disana ada manusia. Dimana ada syaitan disana ada jin.

Kita tidak bisa membedakan yang mana manusia, yang mana jin, yang mana syaitan.

NABI SULAIMAN MEMERINTAH MANUSIA, JIN DAN SYAITAN

Sebenarnya nabi Sulaiman memerintah manusia, jin dan syaitan adalah sama dengan nabi Sulaiman memerintah manusia.

Mengapa?

Karena jin dan syaitan adalah sejenis manusia yang mengandung atom oksigen dan atom hidrogen.

NABI SULAIMAN MENINGGAL DUNIA DI KURSINYA, JIN DAN SYAITAN TIDAK MENGETAHUINYA

Sekarang kita gali lebih dalam rahasia dibalik ayat: *"Maka tatkala Kami telah menetapkan kematian Sulaiman, tidak ada yang menunjukkan kepada mereka kematiannya itu kecuali rayap yang memakan*

tongkatnya... (Saba' : 34: 14)

Ternyata sekarang terbongkarlah rahasia dibalik ayat (*Saba' : 34: 14*) yaitu dimana nabi Sulaiman yang juga pemimpin negeri sedang duduk di kursi singgasananya, terserang jantungnya dan jantungnya berhenti, sedangkan orang-orang disekelilingnya, termasuk jin dan syaitan tidak berani mendekatinya.

Dimana mereka menganggap dan berpikir nabi Sulaiman sedang tidur nyenyak, sehingga tidak berani menggaunya.

Tetapi kenyataannya nabi Sulaiman sudah meninggal dunia.

Jadi, nabi Sulaiman meninggal dunia karena jantungnya sudah tidak bekerja lagi. Karena jantung tidak bekerja lagi maka darah yang mengandung berbagai macam sari makanan yang diperlukan oleh seluruh sel tubuh dan otak tidak bisa menyalurkannya, akhirnya seluruh tubuh dan otak tidak berfungsi dan mati.

Kalau sekarang manusia, jin dan syaitan tidak mengetahui kematian nabi Sulaiman yang sedang duduk di kursi singgasananya, hal itu disebabkan mereka tidak berani mendekat kepada nabi Sulaiman dan mereka bukan akhlinya untuk mengetahui apakah jantung nabi Sulaiman masih berfungsi atau tidak.

Nah, ketika nabi Sulaiman jatuh dari kursinya baru manusia, jin dan syaitan mengetahui bahwa nabi Sulaiman telah meninggal dunia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat-ayat: *"...jin itu membuat untuk Sulaiman apa yang dikehendaknya...(Saba' : 34: 13) "...segolongan syaitan-syaitan yang menyelam...(Al Anbiyaa': 21: 82) "...untuk Sulaiman tentaranya dari jin, manusia dan burung...(An Naml: 27: 17)*

Manusia, jin dan syaitan bekerja untuk nabi Sulaiman.

Kalau kita gali lebih dalam antara manusia, jin dan syaitan ada kesamaan. Dimana kesamaannya?

Kesamaannya adalah **manusia** dibangun hampir sepertiga dari atom karbon, seperempat dari atom nitrogen, hampir sepersepuluh atom oksigen dan lebih dari sepertiga atom hidrogen yang mana kesemua atom itu tersedia di sekeliling kita, didalam tanah dan di atmosfer.

Jin dibangun oleh atom oksigen dan atom hidrogen *"...Kami telah menciptakan jin sebelum (Adam) dari api yang sangat panas".(Al Hijr: 15:27)* dimana api yang panas itu asalnya dari atom oksigen dan atom hidrogen.

Syaitan dibangun oleh atom oksigen dan atom hidrogen *"...syaitan-syaitan...(dan dari jenis) jin,..."(Al An'aam: 6:112) "...Kami telah menciptakan jin sebelum (Adam) dari api yang sangat panas".(Al Hijr: 15:27)* . Seperti juga jin, syaitan adalah merupakan sejenis jin.

Sekarang terbongkarlah bahwa manusia, jin dan syaitan itu adalah satu jenis. Artinya didalam tubuh manusia, jin syaitan ada atom oksigen dan atom hidrogen. Dengan kata lain, manusia bisa seperti jin atau seperti syaitan. Dimana ada manusia disana ada jin. Dimana ada syaitan disana ada manusia. Dimana ada syaitan disana ada jin.

Kita tidak bisa membedakan yang mana manusia, yang mana jin, yang mana syaitan.

Sebenarnya nabi Sulaiman memerintah manusia, jin dan syaitan adalah sama dengan nabi Sulaiman memerintah manusia. Mengapa?

Karena jin dan syaitan adalah sejenis manusia yang mengandung atom oksigen dan atom hidrogen.

Rahasia dibalik ayat: ***"Maka tatkala Kami telah menetapkan kematian Sulaiman, tidak ada yang menunjukkan kepada mereka kematiannya itu kecuali rayap yang memakan tongkatnya... (Saba' : 34: 14)***

Ternyata sekarang terbongkarlah rahasia dibalik ayat ***(Saba' : 34: 14)*** yaitu dimana nabi Sulaiman yang juga pemimpin negeri sedang duduk di kursi singgasananya, terserang jantungnya dan jantungnya berhenti, sedangkan orang-orang disekelilingnya, termasuk jin dan syaitan tidak berani mendekatinya.

Dimana mereka menganggap dan berpikir nabi Sulaiman sedang tidur nyenyak, sehingga tidak berani menggaunya.

Tetapi kenyataannya nabi Sulaiman sudah meninggal dunia.

Jadi, nabi Sulaiman meninggal dunia karena jantungnya sudah tidak bekerja lagi. Karena jantung tidak bekerja lagi maka darah yang mengandung berbagai macam sari makanan yang diperlukan oleh seluruh sel tubuh dan otak tidak bisa menyalurkannya, akhirnya seluruh tubuh dan otak tidak berfungsi dan mati.

Kalau sekarang manusia, jin dan syaitan tidak mengetahui kematian nabi Sulaiman yang sedang duduk di kursi singgasananya, hal itu disebabkan mereka tidak berani mendekat kepada nabi Sulaiman dan mereka bukan akhlinya untuk mengetahui apakah jantung nabi Sulaiman masih berfungsi atau tidak.

Nah, ketika nabi Sulaiman jatuh dari kursinya baru manusia, jin dan syaitan mengetahui bahwa nabi Sulaiman telah meninggal dunia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se